

**STUDI LITERATUR PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR RESIPROKAL
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR *DROPSHOT*
DALAM PERMAINAN BULU TANGKIS**

¹Thevanny Brayen Inkiriwang, ²Nolfie Piri, ³Tony Pandelege

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Correspondence Author ; ¹inkiriwangthevanny@gmail.com, ² nolfiepiri@unima.ac.id
, ³ tonypandelege@unima.ac.id

ArticleReceived: 20-10-2022;Accepted: 12-11-2022;Published: 30-11-2022

Abstrak

Masalah dalam Penelitian ini merumuskan apakah penggunaan gaya mengajar resiprokal berpengaruh terhadap hasil belajar *dropshot* dalam permainan bulutangkis ? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar *dropshot* dalam permainan bulutangkis pada lembaga pendidikan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode Studi Literatur. Dalam penelitian ini ditentukan variable gaya mengajar resiprokal adalah variable bebas dan variable hasil belajar *dropshot* dalam permainan bulutangkis sebagai variabel terikat. Penelitian ini akan dilakukan di perpustakaan-perpustakaan yang diduga telah menerbitkan karya-karya dengan topik penelitian ini. Peneliti dapat dilakukan diberbagai tempat di sekitar kampus, rumah peneliti, atau di luar kampus.. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Penerapan gaya mengajar resiprokal memberi pengaruh terhadap hasil belajar *dropshot* dalam permainan bulutangkis.

Kata Kunci : Gaya Mengajar Resiprokal, Hasil Belajar *Dropshot*, Permainan Bulu Tangkis

***LITERATURE STUDY OF THE INFLUENCE OF APPLICATION OF RECIPROCAL
TEACHING STYLE towards increasing learning dropshot outcomes
BADMINTON IN THEGAME***

Abstract

The problem in this research can be formulated as follows: Does the application of reciprocal teaching style affect learning outcomes *dropshot* in badminton games? The aim of this study was to determine the effect of applying a reciprocal teaching style on learning outcomes *dropshot* in badminton at higher education institutions. This research uses the Literature Study method. In this study, the variable of reciprocal teaching style was determined as the independent variable (*independent*) and the learning outcome variable *dropshot* in the badminton game as the dependent variable (*dependent*). This research will be carried out in libraries that are suspected to have literature sources regarding the problems contained in this research. In addition to the library, this research can be carried out on campus, the researcher's house, or in various places that have sources of literature and information on the topic of this research. The hypothesis in this study is formulated as follows: The application of reciprocal teaching styles has an effect on learning outcomes *dropshot* in badminton games.

Keywords: Respirical Teaching Style, Dropshot Learning Outcomes , Badminton Game

.Pendahuluan

Pendidikan adalah bagian penting dari proses penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas dalam melaksanakan pembangunan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk melakukan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan kemampuan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan masyarakat bangsa dan negara (Kalenge, 2015).

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar peserta didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik dalam rangka menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Dalam hal ini, penentu mutu pendidikan adalah bagaimana pendidikan itu disampaikan di tingkat sekolah dasar. Karena itulah pada saat pendidikan dasar pengembangan potensi peserta didik harus lebih diperhatikan dan diarahkan dengan baik (Fauziah Amni, et al, 2017)

Gaya mengajar adalah jenis apa yang dikenakan guru saat mengajar, baik secara kurikuler maupun psikologis. Gaya mengajar kurikuler adalah gaya mengajar yang disesuaikan dengan tujuan dan sifat mata pelajaran. Gaya mengajar kurikuler seperti metode atau cara guru mengajar dan sumber belajar yang digunakan. Yang dimaksud dengan pengajaran psikologi adalah gaya mengajar yang disesuaikan dengan motivasi siswa, pengelolaan kelas dan evaluasi hasil belajar. Gaya mengajar psikologis seperti pemberian hadiah dan rujukan, serta kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau mengungkapkan pendapat (Suparman S, 2010)

Guru penjasorkes dapat mengajar dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal yang menekankan pada aktivitas siswa agar siswa lebih banyak melakukan aktivitas dan diharapkan siswa lebih cepat memahami aktivitas tersebut (Yulianto Sigit, 2017). Gaya mengajar resiprokal adalah gaya mengajar dimana siswa lebih aktif dalam belajar dan guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran. Dalam gaya bimbingan belajar, ada dua kelompok orang, satu bertindak sebagai aktor dan satu bertindak sebagai pengamat. Satu kelompok pelaku melakukan suatu kegiatan, sementara fasilitator mengawasinya (Juanidi, 2018).

Setiap tahun, semakin banyak masalah dalam sistem pendidikan di Indonesia yang tercipta. Ada juga masalah di tingkat input, proses, dan output. Ketiga tingkatan ini sebenarnya saling berkaitan. Belajar dipengaruhi oleh input. Proses pembelajaran juga mempengaruhi hasil keluaran. Output tersebut kemudian berlanjut menjadi input ke dalam dunia pendidikan atau pekerjaan yang lebih tinggi, di mana teori mulai dipraktikkan. (Megawanti, 2012)

Hasil penelitian dengan pendekatan kajian kepustakaan dari 9 jurnal yang dikumpulkan secara online maupun dari perpustakaan menekankan pentingnya gaya mengajar resiprokal terhadap peningkatan hasil belajar *dropshot* dalam permainan bulutangkis. Gaya mengajar resiprokal yang diterapkan dalam permainan bulutangkis akan menyebabkan peningkatan hasil belajar *dropshot* dalam permainan bulutangkis.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Studi Literatur. Dalam penelitian ini, variabel gaya mengajar resiprokal adalah variabel terikat dan hasil belajar *dropshot* dalam permainan bulutangkis adalah variabel bebas. Penelitian dilakukan di perpustakaan yang dianggap memiliki sumber literatur tentang masalah yang dihadapi. Selain di perpustakaan, penelitian ini dapat

dilakukan di kampus, di rumah peneliti, atau di tempat lain yang memiliki sumber literatur dan informasi tentang topik ini. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari kumpulan hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal pro-quest online dan Google Scholar terbitan tahun 2013-2019 yang melibatkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Hasil penelitian juga dilakukan pada tesis, disertasi, dan skripsi yang tidak dipublikasikan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka akan diperoleh sejumlah hasil penelitian yang dijadikan sebagai data penelitian primer.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelusuran terhadap penelitian pengaruh penerapan gaya mengajar resiprokal terhadap peningkatan hasil belajar *dropshot* dalam permainan bulutangkis yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan ditemukan di 9 penelitian di bawah ini :

Tabel. 4.1 Profile 9 Penelitian

No	Kelompok Eksperimen (X1)	Kelompok Kontrol (X2)	t _{hitung} =t _{tabel}
1	$\eta = 15$ $\bar{X} = 3.47$ $SDx = 1.0556$ $S^2_{\bar{X}} = 1.1143$	$\eta = 15$ $\bar{X} = 2.67$ $SDx = 1.1751$ $S^2_{\bar{X}} = 1.3810$	3,35 > 2,048
2			12,38 > 2,02
3			4,57 > 1,71
4			18,585 > 2,079
5			15,78 > 1,790
6	Artikel Jurnal		5,78 > 4,08
7			2,030 > 27,55
8			6,231 > 2,160
9			2,311 > 2,026

Dari ke-9 penelitian di atas tampak bahwa kelompok subjek penelitian terdiri dari SD, SMP, SMA/SMK. Berdasarkan tabel di atas berbagai topik penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut : 1) SD yaitu 1 penelitian (11,11%), 2) Siswa SMP sebanyak 5 penelitian (55,55%), 3) Siswa SMA/SMK sebanyak 3 penelitian (33,33%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian difokuskan pada 2 variabel yang diteliti selama tahun 2013-2019 yaitu oleh siswa SMP sebanyak 55,55%.

Tabel 4.2 Karakteristik Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Pendidikan

Subjek	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif
SD	1	11,11%	11,11
SMP	5	55,56%	66,67
SMA/SMK	3	33,33%	100
Jumlah	9	100%	

Dapat disimpulkan bahwa penelitian pengaruh penerapan gaya mengajar resiprokal terhadap peningkatan hasil belajar *dropshot* dalam permainan bulutangkis lebih sering dilaksanakan pada siswa SMP dalam kurun waktu tahun 2013-2019.

Tabel 4.3 Karakteristik Sampel Penelitian Berdasarkan Tempat Penelitian

Subjek	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif
Bangka Belitung	1	11,11%	11,11
Gorontalo	1	11,11%	22,22
Bandung	1	11,11%	33,33
Yogyakarta	1	11,11%	44,44
Jambi	1	11,11%	55,55
Pontianak	1	11,11%	66,66
Kakas	1	11,11%	77,77
Jawa Tengah	2	22,22%	99,99
Jumlah	9	99,99%	

Dari ke-9 penelitian pada tabel 4.3 ternyata kelompok subjek penelitian berdasarkan tempat penelitian dilaksanakan di 1)Bangka Belitung, 2)Gorontalo, 3)Bandung, 4)Yogyakarta, 5)Jambi, 6)Pontianak, 7)Kakas, 8)Jawa Tengah. Berdasarkan tabel 4.11 keragaman subjek penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1)Bangka Belitung sebanyak 1 subjek (11,11%), 2)Gorontalo sebanyak 1 (11,11%), 3)Bandung sebanyak 1 (11,11%), 4)Yogyakarta sebanyak 1 (11,11%), 5)Jambi sebanyak 1 (11,11%), 6)Pontianak sebanyak 1 (11,11%), 7)Kakas sebanyak 1 (11,11%), 8)Jawa Tengah sebanyak 2 (22,22%). Oleh karena itu penelitian ini berkaitan dengan 2 variabel yang diteliti dalam periode waktu 2013-2019 paling sering dilaksanakan di Jawa Tengah masing-masing sebanyak 22,22%.

Dari 9 penelitian tampak bahwa kelompok subjek penelitian terdiri dari siswa SD, SMP, SMA/SMK. Berdasarkan tabel 4.10 dapat diidentifikasi keragaman subjek penelitian sebagai berikut : 1) Siswa SD sebanyak 1 penelitian (11,11%), 2) Siswa SMP sebanyak 5 penelitian (55,55%), 3) Siswa SMA/SMK sebanyak 3 penelitian (33,33%), Oleh karena itu penelitian ini berkaitan dengan 2 variabel yang diteliti dalam periode waktu 2013-2019 didominasi oleh siswa SMP sebanyak 55,55%.

Dari ke-9 penelitian tampak bahwa kelompok subjek penelitian 1)Bangka Belitung sebanyak 1 subjek (11,11%), 2)Gorontalo sebanyak 1 (11,11%), 3)Bandung sebanyak 1 (11,11%), 4)Yogyakarta sebanyak 1 (11,11%), 5)Jambi sebanyak 1 (11,11%), 6)Pontianak sebanyak 1 (11,11%), 7)Kakas sebanyak 1 (11,11%), 8)Jawa Tengah sebanyak 2 (22,22%), Oleh karena itu penelitian ini berkaitan dengan 2 variabel yang diteliti dalam periode waktu 2013-2019 paling sering dilaksanakan di Jawa Tengah sebanyak 22,22%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif gaya mengajar resiprokal terhadap peningkatan hasil belajar *dropshot* dalam permainan bulutangkis. Hal tersebut dapat dilihat dengan teknik *purposive sampling*, 9 subjek penelitian periode tahun 2013-2019. Berdasarkan jenis pendidikan yang mendominasi dicetak oleh siswa SMP dengan jumlah sebesar 55,55%, sedangkan berdasarkan tempat penelitian paling sering dilaksanakan di Jawa Tengah sebesar 22,22%.

Daftar Pustaka

- Kalenge, N. A. (2015). Kualitas Pelayanan Publik Di Dinas Pendidikan Kota Bitung. *Jurnal Politico*, 3-4.
- Fauziah Amni, et al. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD*. Vol. 4. No. 1 Tahun 2017. ISSN 2356-3869
- S,Suparman. Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa. 2010. Hal.59
- Sigit Yulianto. Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Passing dalam Pembelajaran Sepakbola Kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Departemen
- Junaidi. Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli Terhadap Pengembangan Kreatifitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang Kab. Bandung Barat 2018. Skripsi. Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
- Megawanti, P. (2012). Permasalahan Pendidikan Dasar di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(3), 227-234. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i3.105>